

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan usaha sadar dan disengaja oleh guru untuk membuat siswa belajar dengan jalan mengaktifkan faktor intern dan faktor esktern dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran siswa mempunyai hak dan kebebasan untuk bersuara, berpendapat dan berargumen di dalam kelas yang berkaitan dengan materi pelajaran. Saat proses belajar mengajar siswa bersama guru diharapkan bersikap aktif dalam hal transfer ilmu pengetahuan baik dari guru ke siswa atau sebaliknya dari siswa ke guru dan dapat pula transfer ilmu pengetahuan antar siswa satu ke siswa lainnya. Sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien serta tujuan pembelajaran dapat terjadi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Parbuluan, penulis melihat bahwa proses pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan metode ceramah. Sehingga kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru. Selama proses pembelajaran tidak terjadi proses tanya jawab antara guru dengan siswa atau sebaliknya. Penulis juga menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya: 1) sulitnya siswa memahami materi pelajaran biologi dan mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, 2) kurangnya rasa ingin tahu siswa, hal ini ditandai dengan malasnya siswa yang mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat, 3) kurangnya minat siswa untuk mengikuti pelajaran dan 4) kurangnya rasa percaya diri siswa sehingga siswa kesulitan dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya terhadap materi. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa rendah, ini ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar siswa pada pelajaran biologi yaitu 60, sementara KKM 72.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan keinginan siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Upaya yang dilakukan penulis adalah dengan mengkombinasikan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan teknik mencatat *Mind Map*.

Menurut Slavin (2008), model pembelajaran tipe *STAD* merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang efektif. Siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-6 siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, rendah terdiri dari laki-laki dan perempuan dan apabila memungkinkan berasal dari suku, agama, etnis yang berbeda. Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* menekankan pada keberhasilan target kelompok dengan asumsi bahwa target hanya dapat dicapai jika setiap anggota tim berusaha menguasai subyek yang menjadi bahasan. Ciri khas dari model pembelajaran tipe *STAD* yaitu diskusi yang dilakukan dengan cara presentasi, tanya jawab dan diskusi untuk menyelesaikan soal. Dengan demikian siswa yang kurang mengerti akan belajar kepada siswa yang lebih mengerti dengan bertukar pikiran. Selain itu, model pembelajaran ini memiliki beberapa kelebihan, antara lain: 1) siswa menjadi lebih paham dengan tingkat kesiapan yang cukup tinggi, 2) siswa dapat melatih kerjasama dengan baik, 3) siswa lebih mempunyai tanggung jawab terhadap anggota kelompok, dan 4) siswa dapat meningkatkan hubungan interpersonal dengan teman sekelompoknya.

“Peta pikiran (*Mind Map*) adalah alat organisasional informasi yang bekerja sesuai dengan mekanisme kerja otak sehingga dapat memasukkan dan mengeluarkan informasi dari dan ke dalam otak yang dilakukan dengan cara mencatat yang efektif, efisien, kreatif, menarik, mudah dan berdaya guna karena dilakukan dengan cara memetakan pikiran-pikiran kita (Buzan, 2008)”

Berdasarkan hal tersebut maka penulis juga menggunakan teknik mencatat *Mind Map* karena penggunaan *Mind Map* menyebabkan siswa menjadi lebih kreatif, menghemat waktu, mampu memecahkan masalah, berkonsentrasi, mengatur dan menjernihkan pikiran, mengingat dengan baik, belajar lebih cepat dan efisien serta lebih mudah dan dapat melihat gambaran “keseluruhan”. Siswa lebih berperan dalam proses pembelajaran dan juga menggali ilmunya sendiri, guru hanya menjadi fasilitator yang menyediakan semua sarana pendukung agar siswa mendapatkan hasil yang maksimal dalam pencapaian pengetahuan. Dengan *Mind Map* siswa juga lebih efektif belajar karena mereka akan semakin banyak mencari literatur-literatur lain dalam usaha pembuatan *Mind Map*. Siswa di kelas

lebih tertarik dengan teknik mencatat yang mengedepankan keindahan dengan berbagai warna bukan teknik mencatat yang membosankan. Selain itu kegiatan menggunakan *Mind Map* dalam pembelajaran biologi di sini yaitu sebagai upaya yang dapat mengoptimalkan fungsi otak kiri dan kanan, yang kemudian aplikasinya sangat membantu untuk memahami masalah-masalah dengan cepat karena telah terpetakan.

Alasan penulis mengkombinasikan model pembelajaran tipe *STAD* dan teknik mencatat *Mind Map* adalah untuk membuat siswa saling memiliki kesempatan untuk berdiskusi dalam mengerjakan tugas membuat *Mind Map* yang diberikan oleh guru. Setelah itu peran *Mind Map* akan muncul ketika siswa mempresentasikan hasil diskusi kepada teman-temannya di depan kelas dengan menggunakan *Mind Map* buatan kelompoknya sendiri. Melalui pengkombinasian ini hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Parbuluan dapat ditingkatkan.

Materi yang dipilih pada penelitian ini adalah sel. Materi sel merupakan salah satu materi yang sangat menarik untuk dibahas, karena sangat erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Sel merupakan unit struktural dan fungsional terkecil penyusun makhluk hidup. Oleh karena itu, siswa tentu tertarik untuk mengetahui bagaimana sel dapat menyusun tubuh makhluk hidup dan dikatakan menjadi dasar kehidupan.

Penulis akan melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Parbuluan karena SMA Negeri 1 Parbuluan merupakan salah satu sekolah yang mengalami permasalahan dalam upaya meningkatkan hasil belajar biologi siswanya. Hal itu dilihat dari hasil belajar biologi siswanya yang cenderung rendah. Selain itu, di SMA Negeri 1 Parbuluan juga belum pernah dilakukan penelitian terkait dengan upaya peningkatan hasil belajar biologi dengan kombinasi model pembelajaran tipe *STAD* dan teknik mencatat *Mind Map*. Oleh karena itu, di sekolah ini layak dilakukan penelitian dengan tujuan meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA dengan mengkombinasikan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan teknik mencatat *Mind Map*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Peningkatan Hasil**

Belajar Biologi dengan Kombinasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions (STAD)* dan Teknik Mencatat *Mind Map* di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Parbuluan T.P 2015/2016”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Hasil belajar biologi siswa cenderung rendah
2. Siswa kurang aktif berdiskusi
3. Siswa pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
4. Siswa bosan dengan teknik mencatat/menyalin pelajaran yang diberikan oleh guru ke dalam buku tulis
5. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang sesuai dengan materi yang akan disampaikan

1.3 Analisis Masalah

Permasalahan utama yang perlu diatasi adalah rendahnya hasil belajar biologi siswa yang ditunjukkan dari nilai ulangan harian siswa. Setelah melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, ditemukan bahwa masalah tersebut terutama disebabkan karena model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan dan bersifat satu arah (*teacher centered*).

1.4 Alternatif Pemecahan Masalah

Masalah hasil belajar yang dianalisis akan dipecahkan melalui alternatif pengkombinasian model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan teknik mencatat *Mind Map* di kelas XI IPA-3 SMA Negeri 1 Parbuluan.

1.5 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA-3 SMA Negeri 1 Parbuluan T.P 2015/2016

dengan kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan teknik mencatat *Mind Map* mengalami peningkatan?

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA-3 SMA Negeri 1 Parbuluan T.P 2015/2016 dengan kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan teknik mencatat *Mind Map*.

1.7 Manfaat Penelitian

1. Bagi guru biologi, dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam menentukan model dan pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran.
2. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai pengalaman belajar biologi yang menarik dan lebih variatif dengan kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan teknik mencatat *Mind Map*.
3. Bagi penulis, dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mempersiapkan diri menjadi guru yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan referensi (penelitian yang relevan) untuk mengadakan penelitian selanjutnya dengan judul yang menyerupai (hampir sama) demi kesempurnaan penelitian selanjutnya.
5. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai bahan masukan yang berarti bagi sekolah dalam rangka perbaikan atau peningkatan kualitas pembelajaran.